

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PERGANTIAN MANAJEMEN,  
UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *AUDIT FEE*, DAN  
*AUDIT TENURE* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2017-2020)**



Skripsi Oleh:

**NOVIANA ELBEN WIJAYA**

**01031281823084**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *AUDIT FEE*, DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)**

Disusun oleh:

Nama : Noviana Elben Wijaya  
NIM : 01031281823084  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 24/9/22

Ketua



Drs. H. Burhanuddin, M. Acc., Ak  
NIP. 195808281988101001

Tanggal : 15 juni 2022

Anggota



H. Abdul Rohman, S.E., M. Si  
NIP. 197207192015101101

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *AUDIT FEE*, DAN *AUDIT TENURE*  
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2017-2020)**

Disusun Oleh:

Nama : Noviana Elben Wijaya

NIM : 01031231823034

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Oktober 2022 dan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 14 November 2022

Ketua,

Dr. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak  
NIP. 195808281988101001

Anggota,

H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197207192015101101

Anggota,

H. Asnani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Ilakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviana Elben Wijaya  
NIM : 01031281823084  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PERGANTIAN MANAJEMEN, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *AUDIT FEE*, DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”**

Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak  
Anggota : H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak  
Tanggal Ujian : 13 Oktober 2022

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Inderalaya, 17 Oktober 2022

Pembuat Pernyataan



Noviana Elben Wijaya  
NIM. 01031281823084

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

**(Zig Ziglar)**

“Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dikerjakan, hanya tidak ada sesuatu yang mudah.”

**(Napoleon Bonaparte)**

*“Great things are not done by impulse, but by a series of small things brought together.”*

**(Vincent van Gogh)**

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- Tuhan Yang Maha Esa
- Orang tua dan saudara tercinta
  - Keluarga yang mendukung
  - Sahabat dan teman-temanku
    - Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Audit Fee*, dan *Audit Tenure* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)” yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tersusun dan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa**, atas segala kasih dan berkat-Nya.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta semua jajarannya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi beserta jajarannya.
5. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak**, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Bapak **H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si, Ak**, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan sejak pertama kali memasuki masa kuliah hingga selesainya skripsi ini.
8. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak**, selaku dosen penguji seminar proposal yang telah memberi kritik, saran, dan dukungan kepada penulis.
9. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak**, selaku dosen penguji skripsi dan komprehensif yang telah memberikan kritik, saran, masukan dan dukungan kepada penulis
10. **Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** atas ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.
11. **Kak Adi, Mba Layla, dan Mba Novi** yang telah membantu proses administrasi dan seluruh staff serta karyawan di lingkungan Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
12. **Mama dan Papa tercinta** atas pengorbanan, doa, motivasi, semangat, kasih sayang, serta dukungan baik secara materi dan non-materi yang tiada henti kepada penulis. Semoga mama dan papa sehat selalu, diberikan umur yang panjang, kebahagiaan dan selalu diberkati oleh Tuhan.
13. Kakakku **Steven Wijaya, S.E.**, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga sehat selalu, sukses, dan diberkati oleh Tuhan.

14. Pasanganku **Federico, S.T.**, yang sudah menemani saat suka dan duka, membantu, serta memberikan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Semoga sehat selalu, sukses, dan diberkati oleh Tuhan.
15. **Avelia Callista, S.E.**, teman seperjuanganku dalam melewati suka dan duka selama perkuliahan sejak menjadi mahasiswa baru hingga sekarang dan juga **Yovita Noviola, S.E.**, teman terbaikku selama perkuliahan ini.
16. **Teman-teman Akuntansi angkatan 2018** terima kasih atas segala kenangannya, semoga sukses.
17. **Semua pihak yang terlibat** secara langsung dan tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan untuk perbaikan di masa depan. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Inderalaya, 17 Oktober 2022



Noviana Elben Wijaya  
NIM. 01031281823084

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Noviana Elben Wijaya

NIM : 01031281823084

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Audit Fee*, dan *Audit Tenure* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 14 November 2022

Ketua,

Anggota



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak  
NIP. 195808281988101001

H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

**Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Audit Fee*, dan *Audit Tenure* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)**

Oleh:

**Noviana Elben Wijaya**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *financial distress*, pergantian manajemen, ukuran kantor akuntan publik, *audit fee*, dan *audit tenure* terhadap *auditor switching*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan total sampel 112 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi logistik dengan menggunakan SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress*, pergantian manajemen, ukuran kantor akuntan publik, dan *audit fee* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching*. Sedangkan, *audit tenure* berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap *auditor switching*.

**Kata Kunci: *Auditor Switching*, *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Audit Fee*, *Audit Tenure***

Ketua,



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak  
NIP. 195808281988101001

Anggota,



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

***The Effect of Financial Distress, Management Change, Size of Public Accounting Firm, Audit Fee, and Audit Tenure on Auditor Switching (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020)***

By:

**Noviana Elben Wijaya**

*This study aims to measure and analyze the effect of financial distress, management change, size of public accounting firm, audit fee, and audit tenure on auditor switching. The type of data used in this study is secondary data listed on the Indonesia Stock Exchange, namely annual financial statements. The population in this study was banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2020. The sample was taken by using purposive sampling method with a total sample of 112 companies. The analytical technique used is logistic regression using SPSS 25.0 program. The results showed that financial distress, management change, size of public accounting firm, and audit fee did not have a significant effect on auditor switching. Meanwhile, audit tenure has an insignificant negative effect on auditor switching.*

***Keywords: Auditor Switching, Financial Distress, Management Change, Size of Public Accounting Firm, Audit Fee, Audit Tenure***

*Advisor,*



Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak  
NIP. 195808281988101001

*Vice Advisor,*



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197207192015101101

*Acknowledge by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Noviana Elben Wijaya  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/16 November 2000  
Agama : Buddha  
Alamat Rumah : Jl. Menumbing Gg. Kaba No.137, Kota Palembang  
Alamat Email : [novianaelbenw@gmail.com](mailto:novianaelbenw@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

2005-2006 : TK Xaverius Maria Palembang  
2006-2012 : SD Xaverius 2 Palembang  
2012-2015 : SMP Xaverius Maria Palembang  
2015-2018 : SMA Xaverius 3 Palembang  
2018-2022 : Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

Bendahara Umum Keluarga Mahasiswa Buddhis Palembang (2020-2021)

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                            | <b>i</b>     |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>    | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>                | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b> | <b>iv</b>    |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                    | <b>v</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                            | <b>vi</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>                  | <b>ix</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                  | <b>x</b>     |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                 | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>                      | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                               | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                              | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                             | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                           | <b>xviii</b> |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                        | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang.....                               | 1            |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                              | 6            |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                           | 7            |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                          | 7            |
| <b>BAB 2 STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>                  | <b>9</b>     |
| 2.1 Landasan Teori .....                              | 9            |
| 2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....    | 9            |
| 2.1.2 <i>Auditor Switching</i> .....                  | 11           |
| 2.1.3 <i>Financial Distress</i> .....                 | 13           |
| 2.1.4 Pergantian Manajemen.....                       | 14           |
| 2.1.5 Ukuran KAP .....                                | 14           |

|              |  |           |
|--------------|--|-----------|
| 2.1.6        | <i>Audit Fee</i> .....   | 15        |
| 2.1.7        | <i>Audit Tenure</i> .....  | 16        |
| 2.2          | Penelitian Terdahulu .....   | 17        |
| 2.3          | Pengembangan Hipotesis .....   | 22        |
| 2.3.1        | Pengaruh <i>financial distress</i> terhadap <i>auditor switching</i> ..... | 22        |
| 2.3.2        | Pengaruh pergantian manajemen terhadap <i>auditor switching</i> ...        | 22        |
| 2.3.3        | Pengaruh ukuran KAP terhadap <i>auditor switching</i> .....                | 23        |
| 2.3.4        | Pengaruh <i>audit fee</i> terhadap <i>auditor switching</i> .....          | 23        |
| 2.3.5        | Pengaruh <i>audit tenure</i> terhadap <i>auditor switching</i> .....       | 24        |
| 2.4          | Kerangka Pemikiran.....  | 24        |
| <b>BAB 3</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>25</b> |
| 3.1          | Ruang Lingkup Penelitian.....  | 25        |
| 3.2          | Rancangan Penelitian.....  | 25        |
| 3.3          | Jenis dan Sumber Data.....   | 26        |
| 3.4          | Teknik Pengumpulan Data.....   | 26        |
| 3.5          | Populasi dan Sampel .....  | 26        |
| 3.6          | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....                         | 28        |
| 3.6.1        | Variabel Dependen .....  | 28        |
| 3.6.2        | Variabel Independen.....   | 28        |
| 3.7          | Teknik Analisis Data.....  | 31        |
| 3.7.1        | Analisis Statik Deskriptif .....   | 31        |
| 3.7.2        | Analisis Regresi Logistik .....  | 31        |
| 3.7.3        | Pengujian Model Regresi .....  | 32        |
| 3.7.3.1      | Uji Kelayakan Model Regresi.....   | 32        |
| 3.7.3.2      | Uji Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....                    | 33        |
| 3.7.3.3      | Koefisien Determinasi.....   | 33        |
| 3.7.3.4      | Uji Multikolinearitas .....  | 33        |
| 3.7.4        | Uji Hipotesis.....   | 34        |
| <b>BAB 4</b> | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                | <b>35</b> |
| 4.1          | Hasil Penelitian.....  | 35        |

|                  |  |           |
|------------------|--|-----------|
| 4.1.1            | Analisis Statik Deskriptif .....   | 35        |
| 4.1.1.1          | Statik Deskriptif <i>Auditor Switching</i> .....                           | 35        |
| 4.1.1.2          | Statik Deskriptif <i>Financial Distress</i> .....                          | 35        |
| 4.1.1.3          | Statik Deskriptif Pergantian Manajemen .....                               | 36        |
| 4.1.1.4          | Statik Deskriptif Ukuran KAP .....   | 37        |
| 4.1.1.5          | Statik Deskriptif <i>Audit Fee</i> .....                                   | 37        |
| 4.1.1.6          | Statik Deskriptif <i>Audit Tenure</i> .....                                | 38        |
| 4.1.2            | Analisis Regresi Logistik .....  | 39        |
| 4.1.3            | Pengujian Model Regresi .....  | 40        |
| 4.1.3.1          | Uji Kelayakan Model Regresi.....   | 40        |
| 4.1.3.2          | Uji Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ).....                    | 41        |
| 4.1.3.3          | Koefisien Determinasi.....   | 41        |
| 4.1.3.4          | Uji Multikolinearitas .....  | 42        |
| 4.1.4            | Uji Hipotesis.....   | 42        |
| 4.2              | Pembahasan .....   | 44        |
| 4.2.1            | Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> ..... | 44        |
| 4.2.2            | Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....      | 45        |
| 4.2.3            | Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....                | 45        |
| 4.2.4            | Pengaruh <i>Audit Fee</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....          | 46        |
| 4.2.5            | Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i> .....       | 47        |
| <b>BAB 5</b>     | <b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>   | <b>48</b> |
| 5.1              | Kesimpulan.....  | 48        |
| 5.2              | Saran .....  | 48        |
| 5.3              | Keterbatasan Penelitian.....   | 49        |
| <b>REFERENCE</b> | <b>.....</b>   | <b>50</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  | <b>.....</b>   | <b>54</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                             | 18 |
| Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....                                 | 27 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif <i>Auditor Switching</i> .....    | 35 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif <i>Financial Distress</i> .....   | 36 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pergantian Manajemen .....        | 36 |
| Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Ukuran KAP .....                  | 37 |
| Tabel 4.5 Statistik Deskriptif <i>Audit Fee</i> .....            | 37 |
| Tabel 4.6 Statistik Deskriptif <i>Audit Tenure</i> .....         | 38 |
| Tabel 4.7 Model Regresi Logistik .....                           | 39 |
| Tabel 4.8 Hosmer and Lemeshow Test .....                         | 40 |
| Tabel 4.9 Perbedaan Nilai -2 Log Likelihood Awal dan Akhir ..... | 41 |
| Tabel 4.10 Nilai Nagelkerke R Square .....                       | 41 |
| Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas .....                           | 42 |
| Tabel 4.12 Uji T .....   | 42 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... | 24 |
|-------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Lampiran 1 | Daftar Nama Perusahaan Sampel .....    | 55 |
| Lampiran 2 | Data <i>Auditor Switching</i> .....    | 57 |
| Lampiran 3 | Data <i>Financial Distress</i> .....   | 59 |
| Lampiran 4 | Data Pergantian Manajemen.....         | 77 |
| Lampiran 5 | Data Ukuran Kantor Akuntan Publik..... | 79 |
| Lampiran 6 | Data <i>Audit Fee</i> .....            | 81 |
| Lampiran 7 | Data <i>Audit Tenure</i> .....         | 87 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini, dunia bisnis berkembang dengan sangat pesat yang diikuti dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang *go public*. Semua perusahaan *go public* wajib untuk menerbitkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik. Tentu laporan keuangan tersebut menjadi sarana bagi entitas untuk menyampaikan informasi mengenai status keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Ardianingsih, 2018). Namun, para pihak yang terkait ini memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Sebagai contoh, seorang manajer tentu saja ingin menampilkan tingkat laba yang tinggi dalam laporan keuangan. Tetapi kenyataannya, suatu perusahaan tidak selalu memperoleh tingkat laba yang tinggi setiap tahunnya. Oleh karena itu, biasanya seorang manajer akan memanipulasi laporan keuangan tersebut, sedangkan para pemegang saham menginginkan laporan keuangan yang benar agar menjadi dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan. Oleh sebab itu, laporan keuangan hendaknya diaudit oleh seorang auditor yang berkompeten serta independen supaya mampu menghasilkan opini auditor yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Sukrisno Agoes (2018:4), Audit merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan oleh pihak independen dengan tujuan untuk mengevaluasi bukti yang diperoleh dari asersi pada setiap perilaku dan peristiwa ekonomi secara objektif, memeriksa adanya tingkat hubungan antara asersi dengan realita, dan mengomunikasikan hasilnya kepada pihak terkait untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa proses audit wajib dilakukan oleh perusahaan terutama perusahaan *go public* dikarenakan banyaknya pihak yang terkait. Orang yang menyatakan pendapat kewajaran atas semua aspek material, posisi keuangan hasil operasi, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum disebut sebagai auditor. Saat pelaksanaan

audit laporan keuangan, auditor berfokus untuk menentukan tingkat kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku misalnya PSAK, IFRS dan lain-lain.

Lebih lanjut, Refitasari (2019) menyatakan bahwa kegiatan audit menjadi hal yang penting dalam sebuah perusahaan karena memiliki tujuan untuk menilai atau memeriksa semua transaksi yang terjadi di perusahaan. Seorang auditor harus memiliki independensi untuk menjaga kualitas hasil auditnya. Independensi menjadi suatu hal yang penting untuk dimiliki oleh seorang auditor dalam mengukur tingkat kewajaran pada suatu laporan keuangan. Namun saat menilai independensi auditor, orang meragukan apakah kaitan kerja jangka panjang antara KAP dan klien dapat mengancam hubungan yang sudah ada sehingga mempengaruhi objektivitas dan independensi KAP (Suparlan dan Andayani, 2010). Salah satu solusi dari permasalahan ini yaitu harus dilakukannya pergantian auditor maupun Kantor Akuntan Publik dalam kurun waktu tertentu.

Pergantian auditor (*auditor switching*) merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan klien untuk dilakukan, karena hal ini dapat mengatasi penurunan kualitas audit yang terjadi akibat hubungan lama auditor dengan perusahaan klien yang terjalin lama. Pergantian auditor dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu secara sukarela atau *voluntary* yang terjadi ketika perusahaan klien merasa tidak puas terhadap hasil audit yang dilaporkan auditor dan secara wajib atau *mandatory* yang terjadi apabila dilakukan sebelum batas waktu penggantian auditor. Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa kewajiban untuk mengganti auditor ditetapkan oleh Menteri Keuangan, dan peraturan keuangan mengenai jasa akuntan publik nomor 17 / PMK.01 / 2008. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit secara sistematis yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik untuk suatu entitas, metode ini dapat digunakan hingga enam tahun fiskal berturut-turut dan akuntan publik dapat memberikan hingga tiga tahun fiskal berturut-turut (Sari dan Astike, 2018).

Di Indonesia, pergantian auditor (*auditor switching*) sering terjadi. Sebagai contoh kasus PT BAT Indonesia yang di mana hanya memiliki satu auditor, yaitu kantor akuntan yang serupa dengan PricewaterhouseCoopers saat ini yang

beberapa kali telah berganti nama mulai dari tahun 1979 sampai dengan tahun 2004. Hal ini menandakan bahwa dalam 25 tahun PT BAT Indonesia tidak melakukan pergantian auditor (Syarif dan Hasibuan, 2018). Kasus ini mungkin disebabkan oleh adanya relasi kerja yang terlalu lama antara KAP dan pihak klien sehingga mempengaruhi independensi KAP akibat berlebihan keakraban. Namun, terdapat juga perusahaan klien yang melakukan *auditor switching* bukan untuk mencukupi peraturan yang berlaku, namun ada beberapa faktor yang mendorong. Oleh karena itu, menarik untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan suatu perusahaan melakukan *auditor switching* dengan tujuan bukan untuk memenuhi regulasi yang ada. Pada penelitian ini, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *auditor switching* yaitu *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Audit Fee*, dan *Audit Tenure*.

*Financial distress* (kesulitan keuangan) adalah suatu keadaan di mana keuangan perusahaan sedang menurun. *Financial distress* merupakan suatu kejadian di mana perusahaan tidak mampu membayar utang sehingga hal ini dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan. Menurut Brahmana (2007), indikator sebuah perusahaan dikatakan sedang mengalami *financial distress* yaitu laporan laba operasi, laba bersih dan nilai buku ekuitasnya tampak negatif. Selain itu, Sekar (2020) menyatakan terdapat indikator lainnya seperti adanya kegiatan merger (penggabungan) yang dilakukan oleh perusahaan. Apabila kondisi keuangan suatu perusahaan semakin memburuk, maka hal ini mengakibatkan semakin besar pula probabilitas perusahaan tersebut menerima opini *going concern* dan jika perusahaan mengalami kebangkrutan maka perusahaan tersebut biasanya akan melakukan pergantian auditor.

Pergantian manajemen merupakan suatu pergantian direksi perusahaan karena keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau direksi tersebut mengundurkan diri dari pekerjaannya atas dasar kemauan sendiri. Jika suatu perusahaan melaksanakan pergantian pengurus, maka akan menyebabkan pergantian kebijakan dalam perusahaan. Setiap tim manajemen memiliki gaya dan tujuan kepemimpinannya sendiri. Oleh karena itu, apabila terjadi pergantian

manajemen maka secara tidak langsung atau langsung akan mengakibatkan terjadinya *auditor switching*, karena manajemen perusahaan yang baru cenderung akan mencari Kantor Akuntan Publik yang relevan dengan kebijakan manajemen (Manto dan Manda, 2018).

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan besar atau kecilnya kantor akuntan publik yang digunakan oleh perusahaan. KAP yang dipilih oleh perusahaan sering kali yang mempunyai integritas yang lebih tinggi, dengan tujuan meningkatkan mutu laporan keuangannya. Jika dikaitkan dengan *big-4*, KAP disebut KAP besar, jika tidak terkait dengan *big-4* disebut KAP kecil. KAP *big-4* memiliki independensi yang lebih baik karena KAP yang lebih besar mempunyai keahlian finansial serta standar mutu sumber daya yang lebih baik apabila dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil (Astika, 2013).

Menurut Soekrisno (2018:73), *audit fee* adalah besarnya biaya atas jasa audit yang tergantung pada risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tinggi keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan layanan tersebut, dan pertimbangan profesional lainnya. Pergantian auditor yang terlalu sering biasanya berimbas pada peningkatan *audit fee*.

*Audit tenure* adalah jangka waktu atas perjanjian antara Kantor Akuntan Publik terhadap klien yang berkaitan dengan jasa pengauditan yang telah disetujui. Jika perjanjiannya menyangkut masa waktu yang lama, tentu saja ini akan mempengaruhi independensi auditor terhadap penilaian kewajaran laporan keuangan klien. Namun sebaliknya, kontrak yang terjalin cukup lama juga mampu menambah pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan klien, sehingga akan cenderung lebih mudah untuk mendeteksi masalah *going concern*. Perbedaan jangka waktu perjanjian antara dua jenis KAP dapat mempengaruhi terjadinya *auditor switching*.

Perusahaan perbankan merupakan salah satu sektor terpenting sebagai lembaga penggerak roda perekonomian. Dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam sektor perbankan menjadi lambang perekonomian dari suatu negara (Sekar, 2020). Sektor perbankan merupakan sektor bisnis yang didasarkan dari kepercayaan. Oleh karena itu, kesinambungan suatu bank berkaitan dengan

kepercayaan masyarakat. Apabila kepercayaan masyarakat dengan bank menurun, maka hal ini akan mengakibatkan yang buruk bagi kelangsungan bank tersebut. Perusahaan perbankan *go public* wajib melakukan proses audit terhadap laporan keuangannya untuk menilai kesehatan perbankan tersebut serta untuk melihat kondisi keuangan dalam bank saat itu.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi terjadinya *auditor switching* sebelumnya sudah banyak dilakukan oleh peneliti. Namun kebanyakan peneliti hanya terpaku bagi sektor manufaktur saja. Penelitian tersebut juga memberikan hasil yang tidak konsisten. Sebagai contoh, hasil penelitian yang dilakukan Safrihana dan Muawanah (2019) menyatakan bahwa skala KAP memiliki pengaruh positif terhadap *auditor switching*, sedangkan *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor. Sedangkan, salah satu hasil penelitian oleh Wati (2020) mengatakan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik memiliki pengaruh negatif terhadap *auditor switching*. Dan salah satu hasil penelitian oleh Ayu dan Badera (2018) menyatakan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Manto dan Manda (2018) dengan judul: Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, dan Ukuran KAP Terhadap *Auditor Switching*. Sebagai pengembangan, penulis menambahkan variabel *audit fee* dan *audit tenure* sebagai variabel bebas dengan tujuan untuk mengukur dan menganalisis kebenaran dari hasil penelitian lain yang masih terdapat gap penelitian. Alasan peneliti memilih variabel *audit fee* dan *audit tenure* sebagai variabel bebas yaitu ingin membuktikan bahwa kedua variabel mempengaruhi terjadinya *auditor switching* dalam suatu perusahaan. Obyek dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan obyek inilah yang menjadi perbedaan dari penelitian sebelumnya. Hal ini dikarenakan penelitian yang menggunakan sektor perbankan sebagai obyek penelitiannya lebih sedikit jumlahnya apabila dibandingkan dengan perusahaan manufaktur serta mengikuti saran penelitian lanjutan yang dinyatakan oleh Puspayanti dan Suputra (2018) bahwa dapat menggunakan jenis industri lainnya agar mampu memperoleh

perbandingan dari perbedaan jenis industri tersebut. Selain itu, perusahaan sektor perbankan sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan mampu memberikan pengetahuan lebih mengenai penyebab perusahaan sektor perbankan melakukan *auditor switching*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor di luar regulasi yang mempengaruhi terjadinya *auditor switching*, dengan judul “Pengaruh *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Audit Fee*, dan *Audit Tenure* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
- 1.2.2 Bagaimana pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
- 1.2.3 Bagaimana ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
- 1.2.4 Bagaimana *audit fee* berpengaruh terhadap *auditor switching* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
- 1.2.5 Bagaimana *audit tenure* berpengaruh terhadap *auditor switching* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
- 1.3.2 Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
- 1.3.3 Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
- 1.3.4 Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *audit fee* terhadap *auditor switching* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
- 1.3.5 Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *audit tenure* terhadap *auditor switching* di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

#### 1.4.1 Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca dalam memahami pentingnya *auditor switching* serta memberikan informasi mengenai pengaruh *financial distress*, pergantian manajemen, ukuran KAP, *audit fee*, dan *audit tenure* terhadap *auditor switching*.

#### 1.4.2 Bagi calon peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membagikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi *auditor switching*.

#### 1.4.3 Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan klien tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya *auditor switching*.

#### 1.4.4 Bagi auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada KAP tentang praktik *auditor switching* yang terjadi di perusahaan klien.

## REFERENCES

- Agoes, Sukrisno. 2018. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alisa, I. A., Devi, I. A. R., & Brillyandra, F. (2019). the Effect of Audit Opinion, Change of Management, Financial Distress and Size of a Public Accounting Firm on Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 55.
- Astika, I. B. P. (2013). Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), 470–482.
- Astuti, N. L. P. P. N., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh Audit Fee , Opini Going Concern , Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Pada Pergantian Auditor. *Journal of Accounting*, 3, 663–676.
- Ayu, P. P. S., & Badera, I. D. N. (2018). Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Audit Fee Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24, 58–86.
- Brahmana, R. K. (2007). Identifying Financial Distress Condition in Indonesia Manufacture Industry. *Journal Business*, 1–19.
- Chadegani, A. A., Mohamed, Z. M., & Jari, A. (2011). The Determinant Factors of auditor switch among companies listed on Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Finance and Economics*, 80(80), 159–167.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Building Theories from Case Study Research Published by : Academy of Management Stable. *The Academy of Management Review*, 14(4), 532–550.
- Elisabeth, D. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Kap dan Opini Audit, Terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(1), 1–25.
- Firyana, R. A., & Septiani, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–15.
- Fitriani, N. A., & Zulaikha. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching di Perusahaan Manufaktur Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 875–887.
- Herawaty, N. (2011). Pengaruh Pengendalian Intern dan Lamanya Waktu Audit

- terhadap Fee Audit. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 13, 7–12.
- Hery, 2016, Analisis Laporan Keuangan: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hestyaningsih, Martini, & Anggraeni, M. (2020). Auditor switching: Analisis berdasar pergantian manajemen, financial distress, rentabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(3), 181–194.
- Ilyas, H., & Muchlis, M. (2016). *Peran Apip Dan Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Menuju Good Village Governance: Pendekatan Konsep Muroqobah*.
- Ismiyaca, F., Rambe, P. A., & Saridewi, M. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Auditor Switching Secara Voluntary pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 8.
- Kirana, G. C., & Indriansyah, M. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching. 7(1), 44–54.
- Lau, Peter dan Nelson, Lam. 2014. Akuntansi Keuangan (*Intermediate Financial Reporting*) Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Lianto, D. (2017). Determinan Voluntary Auditor Switching : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Parsimonia*, 3(3), 41–55.
- Luthfiyati, B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching. *Jurnal of Accounting*, 2(2), 52–65.
- Maemunah, S., & Nofryanti. (2019). Pergantian Manajemen Memoderasi Pengaruh Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Renaissance*, 4(01), 533–540.
- Manto, J. I., & Manda, D. L. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2), 205.
- Mulyadi, D. 2016. Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Najwa, V. A., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Management Change, Ukuran

- Perusahaan Klien, dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2726–2739.
- Puspayanti, N. P. W., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Financial Distress pada Auditor Switching dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1332.
- Refitasari, A. (2019). *Mengenal Tujuan Dan Tahapan Audit Sistem Informasi*.
- Safrihana, R., & Muawanah, S. (2019). Faktor yang Memengaruhi Auditor SwiSafrihana, R., & Muawanah, S. (2019). Faktor yang Memengaruhi Auditor Switching di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 234–240.
- Sari, G., & Astike, I. B. P. (2018). Pengaruh Opini Going Concern , Financial Distress , dan Kepemilikan Institusional Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 898–926.
- Sekar. (2020). *Mengenal dan Mencegah Terjadinya Financial Distress dalam Perusahaan - Jurnal*.
- Siregar, B., & Rahman, A. (2012). Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 91.
- Suparlan, & Andayani, W. (2010). Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Syarif, F., & Hasibuan, K. (2018). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Pergantian Dewan Komisaris, Opiniaudit, Reputasi Auditor, Audit Tenure, Biaya Audit terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1(1), 033–034.
- Umdiana, N., & Siska, S. (2021). Determinan Auditor Switching Secara Voluntary. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 1–13.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011*. (2011). 24.
- Wati, Y. (2020). Auditor Switching: New Evidence from Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(01), 87–126.
- Widnyani, N. L. E. D., & RM, K. M. (2018). Pengaruh Opini Audit, Audit Fee, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 1119–1145.

Widyanti, A. A. S. I. A., & Badera, I. D. N. (2016). Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress pada Auditor Switching.. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 1800–1828.